

**PENGARUH BEBERAPA JENIS ITIK PEMBIBIT  
SUMATERA BARAT YANG DIPELIHARA SECARA  
INTENSIF TERHADAP KONSUMSI RANSUM, BOBOT  
BADAN DAN MORTALITAS**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

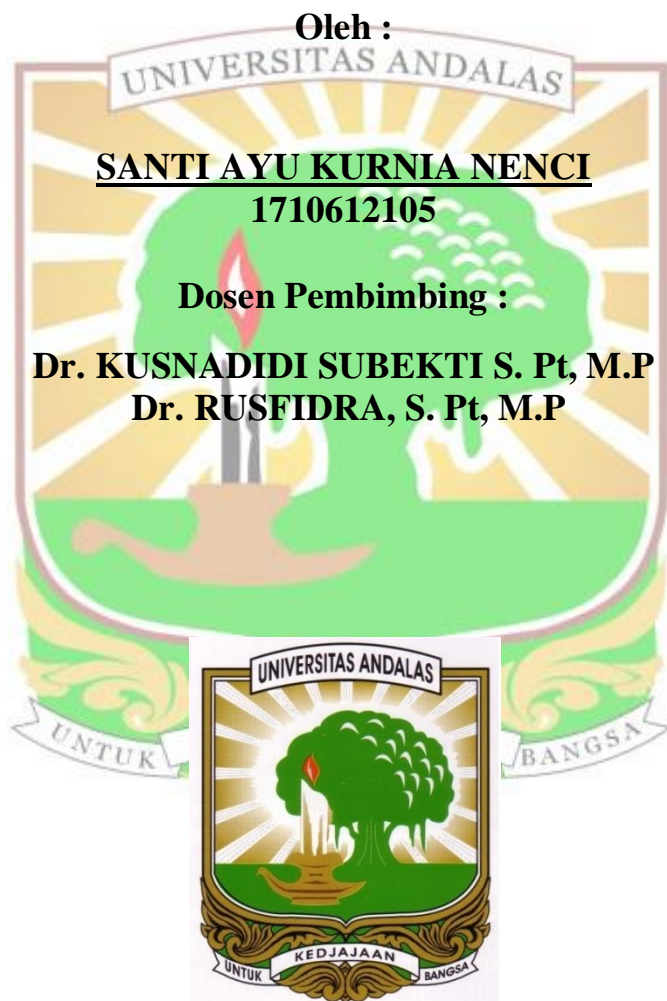
**SANTI AYU KURNIA NENCI**

**1710612105**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. KUSNADIDI SUBEKTI S. Pt, M.P**

**Dr. RUSFIDRA, S. Pt, M.P**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**

**PENGARUH BEBERAPA JENIS ITIK PEMBIBIT SUMATERA BARAT  
YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF TERHADAP KONSUMSI  
RANSUM, BOBOT BADAN DAN MORTALITAS**

**Santi Ayu Kurnia Nenci**, dibawah bimbingan  
**Dr. Kusnadi Subekti S. Pt, M.P dan Dr. Rusfidra, S. Pt, M.P**  
Departemen Teknologi Produksi Ternak  
Universitas Andalas, 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh perlakuan tiga jenis itik pembibit Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif terhadap konsumsi ransum, bobot badan dan mortalitas itik. Jenis itik yang digunakan yaitu itik Sikumbang Jonti, itik Pitalah dan itik Bayang periode produksi. Itik dipelihara di kandang koloni dan diberi ransum campuran N544 dan dedak dengan pemberian 160 gram/ekor/hari serta diberikan air minum secara adlibitum. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Adapun perlakuan yang digunakan adalah itik Sikumbang Jonti (A), itik Pitalah (B) dan itik Bayang (C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis itik berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) pada bobot badan dan mortalitas, namun berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) pada konsumsi ransum. Didapatkan hasil konsumsi ransum terbesar pada itik Bayang 1000,96 gram/ekor/minggu. Konsumsi ransum terendah pada itik Pitalah 980,33 gram/ekor/minggu dan memiliki bobot badan tertinggi 1504,94 gram/ekor.

**Kata kunci** : bobot badan, itik pembibit, itik Sumatera Barat, konsumsi ransum, mortalitas

